

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lobusona Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera utara. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan Maret 2025 - Mei 2025.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan petani kelapa sawit Kelurahan Lobusona. Data sekunder diperoleh dari dokumen usaha, hasil penelitian yang terkait, Biro Pusat Statistik (BPS), serta literatur-literatur yang relevan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut Sugiyono, (2018).

2. Wawancara.

Menurut Arikunto (2016) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen,

tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **3.4 Metode Analisi Data**

#### **3.4.1 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit**

Menurut (Pudianingsi et al., 2022) untuk menentukan total penerimaan dalam kegiatan pertanian, dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Menurut Soekartawi dalam (Pudianingsi et al., 2022) untuk penerimaan usahatani dapat dihitung dengan mengalikan jumlah hasil produksi dengan harga jual dari hasil produksi tersebut. Persamaan ini dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan

P = Harga

Menurut Soekartawi dalam (Pudianingsi et al., 2022) rata-rata pendapatan petani yang merupakan selisih total penerimaan usahatani tanaman kelapa sawit dengan seluruh biaya yang digunakan. Persamaan ini dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Ha/Rp/Tahun)

TR = Total penerimaan (Ha/Rp/Tahun)

TC = Total Biaya (Ha/Rp/Tahun)

Untuk menguji kriteria pendapatan usahatani tanaman kelapa sawit di daerah penelitian tinggi atau rendah, yaitu:

1. Jika pendapatan usahatani kelapa sawit  $>$  UMK, maka pendapatan usahatani kelapa sawit tinggi.
2. Jika pendapatan usahatani kelapa sawit  $<$  UMK, maka pendapatan usahatani kelapa sawit rendah.

### **3.4.2 Kelayakan Usaha Tani Kelapa Sawit**

Kelayakan Menurut (Pudianingsi et al., 2022) rumus berikut digunakan untuk membandingkan total pendapatan dan total biaya:

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan:

TR (Total Revenue) = Total Penerimaan (Rp)

TC (Total Cost) = Total Biaya Produksi (Rp)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

1. Jika  $R/C < 1$  maka usahatani kelapa sawit tidak layak dikembangkan.
2. Jika  $R/C = 1$ , maka usahatani kelapa sawit layak tetapi tidak menguntungkan.
3. Jika  $R/C > 1$  maka usahatani kelapa sawit layak dikembangkan.

### **3.4.3 Analisis Deskriptif Statistik Usaha Tani Kelapa Sawit**

Analisis deskriptif statistik adalah teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara numerik dan grafis. Berikut adalah langkah-langkah analisis deskriptif statistik di SPSS:

1. Mengimport data: Pertama, Anda perlu mengimport data ke dalam SPSS. Data dapat diimport dari berbagai sumber, seperti file Excel, CSV, atau database lainnya.
2. Mengidentifikasi jenis data: Setelah data diimport, Anda perlu mengidentifikasi jenis data yang ada, seperti data numerik, kategorik, atau tanggal.
3. Menghitung statistik deskriptif: SPSS menyediakan berbagai statistik deskriptif, seperti:
  - Mean (rata-rata)
  - Median (nilai tengah)
  - Modus (nilai yang paling sering muncul)
  - Standar deviasi (simpangan baku)